Blended Learning in an Effort to Overcome Learning Materials in Elementary Schools

∗Irawan Suprapto[1], Chairul Amriyah[2], Agung Prihatmojo[3]
[1,3]Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Jl. Hasan Kepala Ratu No.1052, Sindang Sari, Kotabumi, North Lampung, Lampung 34517, Indonesia
[2]Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Jl. Letnan Kolonel Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131, Indonesia
*supraptoirawan@gmail.com

ABSTRACT: *Blended learning is an innovative learning model that integrates relevant technology with learning. This study aims to describe the application of blended learning and its effect on students at the elementary school level as an effort to overcome the risk of falling behind in subject matter after the Covid-19 pandemic. This research uses a case study approach, including qualitative methods. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. The analysis technique uses Cresswell analysis. The research results show that the application of blended learning in Sukarno Hatta elementary school is included in several learning models. These models are station rotation models, blog models, online learning, and independent learning. Blended learning can be a valuable alternative for managing student learning at the elementary school level. By utilizing technology and combining various models of approaches, we can overcome the backwardness of learning materials from the effects of changes in the world's education cycle, especially after Covid-19.*

Blended learning merupakan model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi yang relevan dengan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan pembelajaran blended learning dan pengaruhnya terhadap siswa pada tingkat sekolah dasar sebagai upaya mengatasi risiko ketertinggalan materi pelajaran pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, termasuk metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis cresswel. Hasil penelitian menunjukkan penerapan blanded learning di Sekolah Dasar Sukarno Hatta masuk ke dalam beberapa model pembelajaran. Model-model tersebut adalah model station rotation, model blog, pembelajaran online, dan pembelajaran mandiri. Penerapan blended learning dapat menjadi alternatif yang berharga untuk mengelola pembelajaran siswa di tingkat Sekolah Dasar dengan memanfaatkan teknologi dan menggabungkan berbagai model pendekatan dapat mengatasi ketertinggalan materi pembelajaran dari dampak perubahan siklus pendidikan dunia, utamanya pasca covid-19.